

BAB III

METODE PENNELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah hukum empiris.⁶⁵ Secara terminology, hukum empiris adalah sebuah metode penelitian hukum yang berupaya untuk melihat hukum dalam artian nyata atau dapat dikatakan melihat, meneliti bagaimana bekerjanya hukum di masyarakat.⁶⁶ Dalam pendapat yang senada, penelitian hukum empiris dimaknai sebagai sebuah metode penelitian hukum yang berupaya untuk melihat ukum dalam artian yang nyata atau dapat dikatakan melihat, meneliti bagaimana bekerjanya hukum di masyarakat, yang kemudian menggunakan pendekatan penelitian, jenis pendekatan kualiatatif.⁶⁷

Penelitian hukum empiris oleh Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim sebagai penelitian juga sebagai hukum sosiologis. Menurut mereka terdapat perbedaan antara hukum empiris dan hukum normative. Jika hukum normative merupakan penelitian yang didasarkan atas data sekunder, maka penelitian hukum empiris ini bertitik tolak dari data primer/dasar, yakni data yang diperoleh langsung dari

⁶⁵ Empiris adalah berarti bahwa pendapat atau keyakinan subjektif harus diperiksa dengan menghadapkannya pada realitas objektif atau melakukan telaah uji empiris. Masalah-masalah yang diteliti adalah masalah yang bersifat empiris. Maka dari itu, data terdiri atas pengalaman-pengalaman penyidik dengan orang, benda, gejala atau peristiwa-peristiwa. Ini berarti bahwa materi mentah diperoleh melalui observasi sistematis atas realitas sosial. Data empiris digunakan sebagai solusi masalah sehingga penelitian empiris telah menjadi padanan untuk penelitian ilmiah. Lihat, Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), 10.

⁶⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 26.

⁶⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 26.

masyarakat sebagai sumber utama dengan melalui penelitian lapangan, yang dilakukan baik dengan observasi, wawancara atau kuesioner.⁶⁸

Metode umum dalam Hukum Empiris termasuk wawancara, pengamatan lapangan, dan analisis data, yang memberikan wawasan tentang perilaku manusia dan praktik hukum, yang dalam hal ini digunakan untuk mengkaji praktik bagi hasil mangarn di Desa Bandar Karya,⁶⁹

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan data secara alami dan menginterpretasikan fenomena yang terjadi di lapangan.⁷⁰ Secara lebih spesifik pendekatan deskriptif-kualitatif digunakan untuk memberikan gambaran rinci dan mendalam terhadap fenomena yang diamati dalam konteks lapangan.⁷¹

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini sebagaimana yang penulis terangkan berhubungan dengan tuan tanah dan petani atau *pangarun* di Desa Bandar Karya. Dalam hal ini penulis memilih 3 lahan pertanian. Lahan pertama dengan

⁶⁸ Jonaedi Efendi and Ibrahim Johnny, *Metode Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris* (Depok: Prenadamedia Group, 2016), 149.

⁶⁹ Shandy Herlian Firmansyah, Nanik Prasetyoningsih, and Moh. Lubsi Tuqo Romadhan, "Implementation of The Principle of Public Participation in Arrangement of Street Traders," *Pena Justisia: Media Komunikasi Dan Kajian Hukum* 22, no. 2 (January 13, 2024): 26, doi:10.31941/pj.v22i2.2672.

⁷⁰ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Deskriptif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

⁷¹ Deddy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitaif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), 160.

pemilikinya yaitu Bapak Abdul Kadir, usia 64 tahun dan *pangarun* atau penggarap lahan tersebut salah satunya adalah Bapak Umar, usia 41 tahun. Lahan kedua pemiliknya adalah Ibu Evi Wulandari usia 35 tahun sementara salah satu *pangarun* atau penggarap lahan tersebut adalah Samlan, usia 43 tahun. Terakhir sebagai lahan ketiga, pemiliknya adalah Mujianto usia 42 tahun, dan *pangarun* lahan tersebut adalah Syahrani usia 41 tahun.

2. Objek

Objek penelitian ini adalah persepsi tuan tanah dan petani di Desa Bandar Karya Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala dalam menentukan bagi hasil *mangarun* pertanian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan mentah yang akan diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, seperti data literatur, data mengenai kerjasama bagi hasil pertanian serta identitas responden yang terdiri dari nama, umur, dan sebagainya. Dalam pengertian yang sama, data dimaknai sebagai materi yang berhubungan dengan segala pengetahuan yang bisa dioleh menjadi sebuah informasi.⁷²

a. Data Pokok

Ada dua data pokok dalam penelitian ini, yakni persepsi Tuan Tanah dan Petani di desa Bandar Karya Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala dalam

⁷² Nur Ahmad Budi Yulianto, Mohammad Maskan, and Alifulahtin Utamaningsih, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: Polinema Press, 2018), 35.

menentukan bagi hasil *mangarun* pertanian dan persoalan mengenai faktor apa yang mempengaruhi Keputusan hukum dalam menentukan bagi hasil di Desa Bandar Karya kecamatan Tabukan kabupaten Barito Kuala.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data tambahan yang berfungsi mendukung deskripsi umum dalam penelitian ini, mencakup informasi mengenai kondisi lingkungan, ketersediaan fasilitas, profil institusi atau responden, serta aspek-aspek relevan lainnya yang memperkuat konteks dan pemahaman terhadap objek penelitian.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer dalam penelitian ini ialah jawaban informan dalam penelitian yang berbentuk wawancara kepada tuan tanah maupun petani.

b. Data Sekunder

Data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain yang dapat digunakan dan dimanfaatkan peneliti sesuai dengan kebutuhan. Data sekunder didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan untuk tujuan yang berbeda.⁷³

⁷³ Helen Kara, *Research and Evaluation for Busy Students and Practitioners: A Time-Saving Guide* (Policy Press, 2017), 125.

Biasanya dapat diakses melalui platform online, perpustakaan, dan arsip, dengan semakin banyak data yang dipublikasikan.⁷⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merujuk pada metode pengumpulan data yang melibatkan peneliti secara langsung terjun ke lapangan dan mengamati obyek penelitian dengan cermat.⁷⁵ Observasi dalam penelitian ini dipakai guna mendapatkan data yang diinginkan, melalui pengamatan terhadap kondisi terkini di lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan percakapan langsung yang diarahkan pada topik atau masalah tertentu. Proses ini mencakup pertanyaan dan jawaban secara lisan antara peneliti dan responden.⁷⁶ Penulis menggunakan wawancara untuk mendapatkan beberapa pengakuan atau penjelasan dari masyarakat setempat mengenai kondisi masyarakat setempat mengenai budaya Islami.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara untuk mendapatkan data terkait variabel-variabel tertentu dengan mencari informasi dari catatan, transkrip, buku-buku,

⁷⁴ Helen Kara, *Research and Evaluation for Busy Students and Practitioners: A Time-Saving Guide...*, 126.

⁷⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 23.

⁷⁶ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 106.

surat kabar, majalah, dan sumber-sumber lainnya. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data dari dokumen tertulis atau rekaman yang sudah ada untuk mendukung analisis atau penelitian.⁷⁷

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Editing

Editing adalah proses pemeriksaan data yang telah diperoleh, khususnya terkait kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, serta kesesuaian dan relevansinya dengan data lainnya.⁷⁸ Dalam tahapan ini, penulis melakukan pengoreksian data yang telah terkumpul melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari pengoreksian ini adalah untuk mengevaluasi apakah data tersebut sudah lengkap dan dapat dipahami

b. Klasifikasi Data

Klasifikasi adalah proses pengelompokkan seluruh data yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan, dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Semua data yang diperoleh dibaca dan dianalisis secara mendalam, lalu dikategorikan sesuai dengan kebutuhan yang relevan.⁷⁹ Tahapan ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data yang sudah dipilih dan

⁷⁷ Arikunto Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 45.

⁷⁸ Abu Achmadi and Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 85.

⁷⁹ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104–5.

sesuai dengan jenis masalahnya agar mudah dibaca, dipahami dan memberikan informasi objektif yang dibutuhkan peneliti dalam penyajian data.

c. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah langkah dimana serangkaian data yang telah dipresentasikan sebelumnya diartikan atau dipahami secara mendalam. Hasil interpretasi ini kemudian disampaikan melalui bentuk teks atau narasi, membawa pemahaman yang lebih kaya terkait dengan makna data tersebut. Proses ini melibatkan analisis mendalam untuk menggali informasi penting dan menghubungkannya dengan konteks lebih luas dari penelitian atau kajian yang dilakukan.⁸⁰ Dalam tahapan ini penulis merangkaikan kata-kata dengan bahasa yang mudah dipahami namun tidak mengubah maksud dari hasil data yang sudah diperoleh.

2. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses atau upaya untuk mengolah data sehingga menghasilkan informasi baru, sehingga karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan dapat digunakan untuk mencari solusi terhadap suatu permasalahan. Proses analisis data ini khususnya relevan dengan konteks penelitian dan berfokus pada memahami implikasi data terhadap permasalahan yang sedang diinvestigasi.⁸¹ Dalam hal ini penulis menggunakan tiga teknik analisis sebagaimana yang sering dipakai oleh peneliti kualitatif dalam

⁸⁰ Nur Sayidah, *Metode Penelitian* (Sidoarjo: Zifata Jawara, 2018), 155.

⁸¹ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 85.

mengurai data yang didapat, yaitu perlakuan awal adalah reduksi data, display data dan terakhir adalah penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Kegiatan mereduksi data merupakan langkah di mana data mentah yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi diklasifikasikan dan kemudian diringkas agar lebih mudah dipahami. Proses reduksi data ini adalah bentuk analisis yang bertujuan untuk mempertajam, memilih, dan memfokuskan data. Tujuannya adalah menyusun data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dibuat dan diverifikasi dengan lebih efektif.⁸²

b. Display Data

Penyajian data dalam konteks penelitian kualitatif sering kali menggunakan pendekatan naratif⁸³, di mana informasi disampaikan dalam bentuk cerita atau teks yang menggambarkan secara rinci konteks, temuan, dan interpretasi hasil penelitian. Pendekatan naratif ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan menjelaskan aspek-aspek kompleks dari data kualitatif dengan lebih mendalam.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan hasil temuan yang sebelumnya mungkin belum terungkap. Temuan tersebut dapat berupa

⁸² Subino Hadi Subroto, *Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data Dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif* (Bandung: IKIP, 2007), 17.

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019), 341.

deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya kurang jelas dan menjadi lebih terperinci setelah dilakukan penelitian.